

TAJUK RENCANA

Pembelajaran Menuju Pilkada 2024

PEMILU 2024 sudah berakhir. Terlepas puas atau tidak para pe-sera, namun MK sudah menge-tok hasilnya dan harus dijalan-kan. Banyak pembelajaran dari perjalanan Pemilu 2024, untuk menghadap Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang akan berlangsung bulan November tahun ini. Hal ini diingatkan oleh MK, menjadikan pembelajaran dari Pemilu 2024.

Berdasarkan data KPU, Pilka-da tahun akan diikuti sebanyak 37 provinsi dan 508 kabupaten/ kota akan melakukan pilkada serentak tahun ini. Pemungutan suara Pilkada Serentak 2024 akan dilaksanakan pada 27 November 2024.

Kita semua harus sepakat un-tuk bisa mendorong agenda Pemilu Damai 2024. Agenda ini akan menjadi salah satu prioritas utama pemerintah dengan tujuan mewujudkan Pemilu yang damai, bermartabat, dan berkualitas, se-bagai tolak ukur kedewasaan demokrasi, dengan menciptakan ruang demokrasi yang sehat.

Maka sudah menjadi tugas seluruh pihak penyelenggara pemilu untuk menjalankan tugas-nya dengan baik selama tahapan pilkada. Kepada seluruh penye-lenggara pemilu KPU, baik di tingkat provinsi maupun kabupa-ten/kota di seluruh Indonesia, mari kita tuntaskan tugas dan amanah yang diberikan untuk menyelenggarakan Pilkada 2024 dengan baik.

Termasuk dunia maya yang baik. Kita juga paham arti penting ruang digital yang sehat karena adanya peningkatan penetrasi in-ternet yang mencapai 78 persen penduduk Indonesia.

Dimana 150 juta pengguna in-ternet yang berusia 18 tahun ke atas menggunakan media sosial sekitar 6 jam. Pilkada 2024 akan semakin melibatkan pemanfaat-an internet. Apalagi penambahan memilih pemula yang juga akan berkiprah dalam Pilkada. Ada ca-tatan penting untuk memastikan bahwa pemilih memiliki informasi yang cukup tentang calon yang akan dipilihnya. Kampanye pen-didikan pemilih para calon pe-mimpin daerah dapat membantu meningkatkan kesadaran masya-rakat tentang pentingnya hak pi-lih mereka dan memilih calon

berdasarkan pemahaman yang baik.

Karena itulah maka masyara-kat perlu diberi pemahaman ten-tang proses politik, peran peme-rintah daerah, dan tugas serta tanggung jawab calon yang mereka pilih. Pendidikan politik dapat membantu mengurangi politik uang dan memastikan bahwa pemilih membuat kepu-tusan yang berdasarkan pada pemahaman yang baik.

Melibatkan masyarakat dalam proses pemilihan adalah kunci. Ini bisa dilakukan melalui diskusi pu-blik, debat antar calon, atau forum masyarakat untuk mendengarkan aspirasi dan masukan dari ber-bagai lapisan masyarakat.

Penting untuk memastikan bahwa proses pemilihan berlang-sung secara transparan dan adil. Pemantauan dan pengawasan independen dapat membantu memastikan integritas pemilihan dan mencegah terjadinya kecu-rangan.

Calon dan tim kampanye harus memastikan bahwa kam-panye mereka dilakukan dengan cara yang etis dan mengedepan-kan dialog yang sehat. Meng-hindari kampanye negatif dan memfokuskan pada isu-isu sub-stansial akan membantu mencip-takan lingkungan politik yang lebih positif.

Pilkada sering kali memunculkan ketegangan politik di tingkat lokal. Penting untuk mempro-mosikan toleransi, dialog, dan ke-harmonisan antar kelompok ma-syarakat agar proses pemilihan berjalan dengan damai dan menghasilkan pemerintahan yang stabil.

Setelah pemilihan selesai, pen-ting untuk menerima hasilnya de-ngan lapang dada. Pihak yang kalah harus menerima hasilnya dengan sportifitas, sementara pi-hak yang menang harus men-jalankan tugasnya dengan in-tegritas dan mengabdikan kepada seluruh masyarakat, bukan hanya kepada pendukungnya.

Dengan memperhatikan hal-hal di atas, diharapkan Pilkada dapat berlangsung dengan lan-car, adil, dan demokratis, serta menghasilkan pemimpin yang mampu mewakili dan mengabdikan kepada kepentingan masyarakat dengan baik. (**)

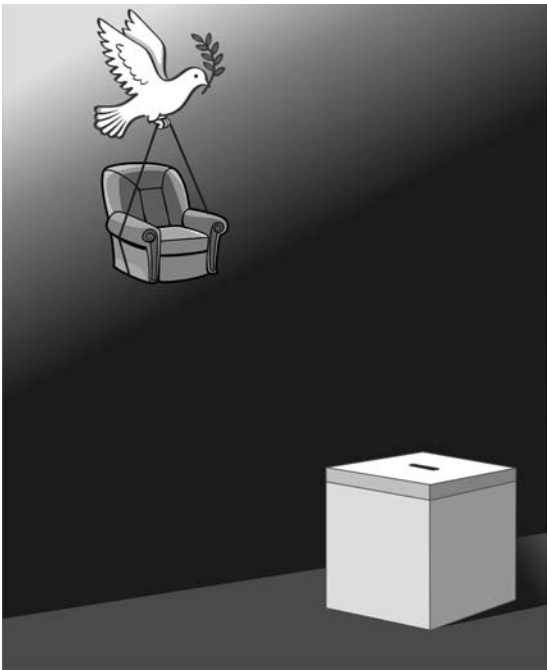
MAHKAMAH Konstitusi RI akhirnya memutuskan untuk menolak gugatan permohonan PHPU Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD atas Pasangan Prabowo SubiantoGibran Rakabuming Raka. Putusan tersebut dalam konteks hukum berarti sudah final serta mengikat dan dalam konteks politik seba-gai penanda bahwa ipesta politik telah usai. Situasi politik ini memang menyisakan kesedihan dan kekece-waan, namun semua pihak harus legawa dan tetap mengedepankan nalar sehat untuk tetap mengawal demokrasi. Satu catatan yang tidak kalah penting adalah kontes politik kali ini telah mendorong *progress* atas partisipasi publik dan keter-tarikan mereka untuk melekat politik semakin besar.

Secara epistimologi, ketertarikan atas politik tidak serta merta di-tandai adanya partisipasi dalam bentuk aksi politik. Klingemann, lebih jauh mendefinisikan bahwa iekspresi subjektif dari ketertarikan pada politik yang tinggi tidak selalu mengimplikasikan motivasi politik, seseorang bisa saja tertarik pada drama politik karena alasan yang sama sekali tidak politisi, dalam Saiful Mujani, Muslim Demokrat (2007,190). Perspektif inilah yang dimungkinkan terjadi dalam ruang pu-blik kita, karena bangunan sosiologis atau relasi patron-klien masyarakat yang begitu plural sehingga memberi implikasi pada perilaku atau preverensi politik.

Dalam aras elite politik, seruan untuk melakukan rekonsiliasi politik terus di-dengarkan, meski di satu sisi ada yang meyakini bahwa tidak perlu ada rekonsil-iasi mengingat yang namanya kontestasi ujungnya ada yang menang dan ada yang kalah, pun adu gagasan serta perdebatan menjadi keniscayaan, tinggal bagaimana publik menempatkan cara pandang atas-nya. Satu point bersama yang harus dipa-hami adalah arena pertarungan politik telah ditutup, sikap legawa tidak hanya disematkan bagi para kontestan yang se-lama ini bertarung, tetapi juga bagi para

Agung SS Widodo

pendukungnya. Sudah bukan saatnya la-gi mempersoalkan siapa yang lebih berhak untuk menang, karena alur cerita politik telah berganti plot. Sekarang su-dah saatnya publik menjadi edemosi yang kritis untuk mengawal janji-janji politik para kontestan, tidak hanya fokus sosok Presiden dan Wakil nya, namun ju-



KR-JOKO SANTOSO

ga para wakil rakyat agar mampu men-jalankan fungsi legislasi dengan baik dan benar.

Publik sudah saatnya berbicara ten-tang idaulat rakyati, jangan sampai kedaulatan itu berhenti pada masa pen-coblosan atau penggunaan hak suara un-tuk memilih kontestan politik. Sebagai demos, publik harus mampu menun-jukkan kepada para elite politik bahwa proses politik (demokrasi) yang sebe-narnya baru saja dimulai dan bukan su-dah selesai. Karena itulah, pilihan menja-di demos yang kritis merupakan kenis-cayaan dan jauh lebih bermanfaat bagi kesehatan demokrasi, dibandingkan mempertahankan status relawan yang secara membabi buta membela junjun-gan politiknya. Cara berpikir seperti ini

untuk mendorong agar proses *check and balance* menjadi narasi mainstream dalam berdemokrasi. Tidak ada gunanya jika publik hanya diam dan tidak melaku-kan kontrol atas kerja-kerja politik (pe-merintahan) yang dilakukan oleh ek-sekutif maupun legislatif.

Pada konteks kontroling proses peme-rintahan atau politik yang akan berlang-sung nanti ada baiknya jika publik melaku-kan beberapa hal. Pertama, melaku-kan kritik melalui corong media massa atau saluran komunikasi par-tai politik guna mendorong adanya transparansi atas target kinerja wak-il-wakil rakyat yang telah dipilih. Proses komunikasi politik ini sudah sepatutnya melembaga secara sosial di era keterbukaan dan informasi yang terus berkembang. Publik san-gat layak mendapat informasi atas roadmap kerja-kerja legislasi yang di-jalankan wakil rakyat. Selama ini ti-dak bisa dipungkiri saluran komuni-kasi politik ini mampet paska kontes-tasi politik usai. Baik publik maupun para wakil rakyat merasa proses kom-unikasi politik di antaranya telah selesai setelah publik memberikan suaranya.

Kedua, sudah sepatutnya publik memainkan peran sebagai demos yang memberikan tanda kepada para elite politik bahwa di tangan kalian-lah keberlangsungan bangsa ini akan berjalan, dan bukan di tangan kesepa-katan transaksional para elite. (*)

*)**Agung SS Widodo MA, Peneliti Sosial Politik dan Tenaga Ahli DPRD Kabupten Sleman.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengi-rimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rak-yat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kualat Online

Thoriq Tri Prabowo

rupa dengan konsep *cancel culture*, yakni praktik populer di media yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan untuk membatalkan atau memboikot seseorang jika ia telah melakukan atau mengeluar-kan pernyataan yang dianggap offensif atau tidak menyenangkan. Opini massa yang terarah dan masif merupakan keku-atan utama dari gerakan ini. Oleh kare-nanya, sesuatu yang akan di-*cancel*, haruslah tepat sasaran, yakni suatu ke-mungkinan menurut standar moral dan kemanusiaan. Alih-alih memperjuangkan kebenaran, menghakimi secara sepihak tanpa memastikan kebenarannya, justru dapat berakibat fatal. Pihak yang se-mestinya tidak bersalah dapat menjadi bersalah, begitu juga sebaliknya.

Kualat online, berupa kecaman atau bahkan *cancel culture*, merupakan dampak dari perilaku menyimpang yang terekam dan tersebar di dunia maya. Normalnya, sebagian besar dari opini massa tersebut bersifat organik. Meski tidak menutup kemungkinan akan selalu ada pihak-pihak yang mendompleng gerakan massa tersebut untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya. Satu yang perlu digarisbawahi yakni reaksi publik berasal dari perilaku tercela yang di-lakukan seseorang. Artinya, perilaku tercela itulah yang menjadi pangkal permasalahannya. Sesuatu yang nam-paknya kelihatan baik saja dap-at direspons secara negatif, apalagi yang terang-terangan

tercela. Hal ini sesuai dengan peribahasa, kita akan menuai adalah apa yang kita tanam.

Wisdom atau kebijaksanaan leluhur yang mengingatkan agar kita tetap berta-ta-krama, yang termanifestasi dalam kon-sep kualat, boleh jadi ialah bertujuan un-tuk menjaga kelestarian lingkungan dan tatanan sosial. Nilai tersebut masih rele-van dan mungkin akan terus relevan un-tuk diamalkan, terutama di era digital ini. Segala perbuatan yang tersorot kamera dapat langsung ‘dihakimi’. Hal ini bukan berarti membenarkan perilaku *sebrono* yang dilakukan secara *off camera*. Kualat online ini justru dapat menjadi pengingat yang jitu agar kita senantiasa berbuat baik di mana dan kapan saja. Mula-mula kita mungkin akan dibelenggu dengan ‘anca-man’ kualat online ini, namun lambat laun kebiasaan baik ini akan membudaya dan menjadi karakter. (*)

*)**Thoriq Tri Prabowo, Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Mahasiswa Doktoral KMITL Thailand.**

Pojok KR

Kasus DBD melonjak.
-- **Jangan anggap enteng.**

Dari sudut hukum Pilpres selesai.
-- **Saatnya Bersatu lagi membangun bangsa.**

Daya beli petani pedesaan menurun.
-- **Padaahal beras mahal.**

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com **0895-6394-11000**

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Para Tokoh Saatnya Menyerukan Persatuan

RANGKAIAN panjang Pilpres 2024 yang begitu melelahkan se-kaligus menegangkan telah selesa-i. Kini saatnya rakyat Indonesia bersatu lagi. Beda pilihan Capres-Cawapres biasa, tapi persatuan dan kesatuan adalah yang utama. Sebagai rakyat kecil, saya berha-rap agar para kontestan kembali.

Para tokoh hendaknya meng-ajak masyarakat tetap menjaga persatuan dan kesatuan Indone-sia, meski pilihan politiknya berbe-da. Sebentar lagi kita punya kerja Pilkada yang tentu akan mengu-ras tenaga. Terlalu mahal harga-nya bila Pemilu kemudian mere-

katkan kita sebagai bangsa. Pili-han kita berbeda, hasil sudah diperoleh. Maka semuanya kem-bali untuk menjalankan tugas ke-wargaan, kebangsaan dan kenegaraan. Suka tidak suka kita harus menghormati pemenang dalam Pemilu 2024, harus diteri-ma dengan lapang dada oleh yang kalah. Sementara untuk yang menang diharapkan tetap bersikap rendah hati. Jangan ju-mawa, jangan merasa adigun adiguna, tetapi tetap rendah hati.

Suwarna Widagdo,
Sorosutan, Umbulharjo,
Yogyakarta.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. DR Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . .Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP